

**PELATIHAN PENGGUNAAN *BRAINSTORMING* SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS TEKS NARATIF
DI SMA ISLAMIYAH TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG**

Imam Subari¹, Sri Wahyuningsih², Muhammad RB³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹imam_subari@stkipgribl.ac.id, ²sriwahyuni050202@gmail.com,

³muhammadr714@gmail.com

Abstrak: Penggunaan tehnik yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Inggris sangatlah penting bagi siswa Sekolah Menengah Atas. Pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa sekolah menengah atas cenderung sulit dan membosankan, terlebih lagi untuk keterampilan menulis teks khususnya teks naratif. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kemampuan siswa dalam mengeluarkan ide suatu cerita. PKM kali ini mengangkat tema pelatihan penggunaan brainstorming untuk guru SMA Islamiyah telukbetung sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks naratif. Penggunaan brainstorming akan membantu siswa belajar menulis teks naratif dengan cepat dan mudah. Tujuan yang ingin dicapai dari pelatihan ini adalah membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis teks naratif dengan cara yang menyenangkan sehingga tercipta tulisan-tulisan yang ringan dan menarik minat yang tinggi untuk dibaca. Pelatihan ini diharapkan bisa menjadi referensi metode mengajar bagi guru-guru.

Kata Kunci: *brainstorming*, kemampuan menulis, teks naratif

Abstract: *It is important the using of effective technique in Learning English for Senior High School sstudents. Learning English in Senior high students tends to be difficult and boring, especially in writing a narrative text. It is because of the students have lack of an idea and show it up. This activity is to train the teachers in applying brainstorming for the students in SMA Islamiyah Telukbetung as one of teaching techniques in learning English especially in writing skill .The use of brainstorming helps the students in writing skill faster and easier . The purpose of this training is to help students learn English with fun so that the students'interested in writing is higher than before. This training does not only involve the students but also the English teacher in this school. Therefore,in the long period of time, this training is expected to be good reference in teaching English for the teachers.*

Keywords: *brainsorming, writing skill, narrative text*

PENDAHULUAN

SMA Islamiyah Teluk Betung merupakan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Laksmana Malahayati No. 50 kecamatan Teluk Betung Selatan

Bandar Lampung. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1994 ini dinaungi oleh Yayasan Madrasah Islamiyah. Letak sekolah yang berada di pinggir jalan raya membuat para guru harus mampu

membuat para siswa termotivasi dan konsentrasi dalam belajar, sehingga siswa merasa siap menerima materi terlebih lagi dalam belajar Bahasa Inggris.

Dalam proses pembelajaran, khususnya Bahasa Inggris, tehnik belajar yang mudah dan menyenangkan sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa. Penggunaan brainstorming akan sangat menarik dan membuat siswa aktif di dalam kelas karena sesuai dengan gaya belajar mereka. Brainstorming membuat siswa tidak merasa jenuh dengan materi yang dipelajari dan suasana kelas menjadi tidak pasif. Hal ini melibatkan seluruh siswa di dalam kelas sehingga tidak ada kesempatan bagi mereka untuk mengantuk atau melamun selama game berlangsung. Banyak penelitian telah dilakukan tentang brainstorming bagi pengembangan atau peningkatan kemampuan siswa tingkat sekolah menengah atas dalam pembelajaran.

Masih terbatasnya penggunaan teknik pembelajaran khususnya dalam ketrampilan menulis di SMA Islamiyah, maka sebagai salah satu bentuk kepedulian tim pengabdian dari program studi pendidikan Bahasa Inggris yaitu melaksanakan pengabdian untuk memperkenalkan teknik pembelajaran bahasa Inggris dan memberikan pelatihan penggunaan teknik pembelajaran tersebut.. Adapun dalam pelatihan ini, beberapa siswa sekolah tersebut dilibatkan dalam proses penerapan brainsorming yang secara langsung dipandu oleh para pemateri pengabdian dan guru-guru SMA Islamiyah.

Kegiatan pengabdian dengan judul Pelatihan penggunaan brainsorming sebagai upaya peningkatan kemampuan menulis teks naratif bagi guru SMA Islamiyah TelukBetung Bandar Lampung dilaksanakan pada hari Rabu, 04 Maret 2020 bertempat di SMA Islamiyah Teluk Betung Bandar Lampung. Kegiatan ini berlangsung selama \pm 2 hari di mulai tanggal 03-04 Maret 2020 pukul 10.00

hingga 14.30 yang diikuti sebanyak 4 orang guru. Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah. Teknik pembelajaran yang bervariasi akan memotivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris. Selain itu juga para guru memiliki pengetahuan yang baru terkait dengan teknik pembelajaran bahasa Inggris sekaligus mereka dapat mempraktekkan.

METODE

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tahap persiapan meliputi identifikasi kebutuhan, perijinan, dan pengadaan media pembelajaran:

1. Identifikasi kebutuhan.
2. Dalam tahap ini dilakukan identifikasi untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi sekolah serta kebutuhan dalam pembelajaran bahasa Inggris.
3. Perijinan. Dalam tahap ini dilakukan permohonan ijin dari pihak sekolah SMA Islamiyah
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SMA Islamiyah terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari Kepala SMA Islamiyah Teluk Betung Bandar Lampung kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian
7. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.
8. Melakukan pengecekan, tanggal terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 03 Maret 2020, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 10.00 hingga 14.30 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala SMA Islamiyah Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Drs. Imam Subari, MM
3. Penyampaian materi oleh Sri Wahyuningsih S.Pd., M.Pd. dan Drs. Muhammad, M.Pd., dibantu dengan 2 mahasiswa sebagai asisten dalam kegiatan pengabdian ini. Metode yang digunakan berupa pelatihan brainstorming. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik bagi para guru, sedangkan siswa dilibatkan dalam penerapan teknik pembelajaran tersebut yang dipandu oleh para guru yang telah mendapatkan materi pengabdian sebelumnya. Penyampaian materi dan latihan penerapannya dilaksanakan di ruang kelas.
4. Praktik penerapan teknik ini di ikuti oleh para siswa dan 4 orang guru yang telah mengikuti pelatihan.
5. Akhir kegiatan ditutup oleh Kepala Sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru di SMA Islamiyah tentang tehnik belajar yang asyik dan menarik bagi siswa terutama penggunaan brainstorming dalam pembelajaran writing. Dalam hal ini, guru dapat menerapkan dalam kelas latihan sesuai dengan prosedur ataupun tahapan-tahapan dalam teknik tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memotivasi guru dalam menggunakan teknik yang bervariasi dalam mengajar bahasa Inggris.
2. Sebanyak 20 siswa SMA Islamiyah yang terlibat dalam praktik mengajar

dengan menerapkan card game, terlihat lebih antusias dan termotivasi dalam belajar bahasa Inggris walaupun suasana kelas menjadi gaduh.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah antusiasnya para siswa SMA Islamiyah saat merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari terlibatnya pengurus, guru, dan siswa dalam kegiatan ini. Harapannya para guru dapat mengembangkan lebih banyak mengenai teknik pembelajaran bahasa Inggris dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan penggunaan brainstorming dan para guru dapat menerapkan teknik tersebut dengan tahapan-tahapan yang sesuai dalam kelas latihan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada guru sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Evaluasi meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini meliputi evaluasi pada semua tahap yaitu mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap evaluasi ini dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan laporan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai teknik pembelajaran bahasa Inggris yang dapat mereka aplikasikan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa SMA Islamiyah agar:

1. Pengetahuan dan pemahaman guru-guru tentang tehnik pembelajaran yang asyik dan menarik dalam pembelajaran bahasa Inggris

khususnya untuk pembelajaran kosakata.

2. Pengalaman bagi guru-guru SMA Islamiyah tentang bahasa Inggris dengan menggunakan brainstorming. Dengan penerapan materi yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di lingkungan SMA Islamiyah.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Adanya kegiatan serupa yang menyampaikan tentang teknik pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dan efisien untuk guru dan guru bahasa Inggris.
2. Mengadakan pelatihan tentang teknik pembelajaran bahasa Inggris yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris pada jenis keterampilan lainnya dengan khalayak sasaran yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, M.& Anderson,K.(2003). *Text Types in English 3*. South Yarra:Macmillan.

(<http://www.myenglishpages.com/blog/brainstorming-narrative-text-lesson-plan/>)

(<http://www.bukuwiki.com/2017/06/pengertian-brainstorming-dan-langkah.html#sthash.RV3HAI6g.dpuf>)

(<https://aersmile159.wordpress.com/e-learning/pembelajaran/brainstorming-dalam-pembelajaran/>)